

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL
KAB . KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Hasan As'ari

NIM : 6301409025

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr.Zaim Elmubarok,S.Ag,M.ag
NIP. 197103041999031003

Drs. H. Kasnawi, M.Ag.
NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES, yang telah membantu dalam perijinan observasi
2. Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 2.
3. Drs.Mukharor, selaku Koordinator Guru Pamong MAN Kendal.
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag,M.ag , selaku dosen Koordinator PPL.
6. Soedjtmiko, S.Pd, M.Pd, selaku dosen Pembimbing PPL.
7. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan siswa-siswa MAN Kendal yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kkritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Kendal, 01 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Jumlah Kelas yang diajar	8
D. Tahapan Kegiatan	8
E. Materi Kegiatan	9
F. Proses Pembimbingan	11
G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL	13
H. Guru Pamong	13
I. Dosen Pembimbing	13
J. Dosen Koordinator	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya , antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan . Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah sekolah . Salah sathy bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing , tenaga pengajar , dan tenaga terlatih , sehingga diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL .

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan , sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan , sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap ke dua adalah kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi

2. PPL 2, Kegiatan PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang dilaksanakan ± selama tiga bulan. Mahasiswa praktikan dituntut minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan/ arahan dari guru pamong. Koordinasi yang baik dengan guru pamong selalu dipelihara supaya latihan pengajaran berlangsung dengan baik dan terarah. Sebelum praktek mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu

mempersiapkan perangkat pembelajarannya dan mengkoordinasikannya dengan guru pamong.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah dasar dasar dan proses pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES.

B. Tujuan PPL

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu dalam kegiatan PPL 2 juga bertujuan :

1. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
3. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
4. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
5. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
6. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- A. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- B. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- C. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
- D. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- A. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- B. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- C. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Keppmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan

berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari Senin, 30 Juli sampai hari Sabtu 20 Oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, tanggal 12 Agustus sampai tanggal 26 Agustus 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-13.35 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.15 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MAN Kendal yang berlokasi di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 kompleks Islamic Center Desa Bugangin Kendal 51314.

C. Jumlah Kelas Yang Diajar

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 12 kelas yaitu kelas XI IPA 1-6, XI IPS 1-5, dan XI BAHASA. Dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 2 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 5 hari, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis ,dan Jum'at. Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 12 jam.

D. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.

6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

E. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam

proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, tenis meja, bolavoli, dan renang.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

F. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester,

banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa, hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis, dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa MAN Kendal.
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium bahasa yang belum diperbaiki, LCD yang hanya terdapat pada kelas unggulan saja.
5. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

H. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MAN Kendal, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Penjasorkes adalah:

Nama : Drs.Mukharor
NIP : 196210101993031003
Lulusan : Universitas Negeri Semarang

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah:

Nama : Soedjatmiko,S.Pd,M.Pd
NIP : 197208151997021001
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan

J. Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Dr. Zaim Elmubarok S.Ag, M.ag.
NIP : 197103041999031003.
Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan MAN KENDAL, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran dikelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan pembelajaran, aktualisasi merupakan pelaksanaan dari perencanaan itu sendiri dan evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru harus memiliki kesebaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan.

Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Sekolah Latihan (MAN KENDAL).

- a. Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan lebih baik lagi, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa member bimbingan, arahan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
- b. Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD dan media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran.

3. Untuk Unnes.

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya di sesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

REFLEKSI DIRI

Nama : HASAN AS'ARI
NIM : 6301409025
Prodi : Pend. Kepelatihan Olahraga

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN KENDAL, penulis mengambil mata pelajaran Penjasorkes karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu penjasorkes merupakan mata kuliah yang penulis sukai dibangku perkuliahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes yaitu :

- a. Dalam praktiknya penjasorkes lebih mudah dipahami dari pada teorinya.
- b. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari praktik.
- c. Siswa juga dapat mempelajari permainan bola besar dan bola kecil diluar bangku sekolah.
- d. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes lebih mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes yaitu :

- a. Bila terjadi hujan pembelajaran penjasorkes tidak bisa dilaksanakan.
- b. Fasilitas yang kurang standar di bidang sarpras olahraga.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN KENDAL

Ketersediaan sarana prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di MAN Kendal sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Olahraga sendiri sudah cukup terpenuhi seperti: tersedianya buku panduan atau buku paket dari sekolah dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Dengan tersedianya sarana prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran yang baik yang akademik dan non akademik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Kualitas guru pamong penjasorkes sangat baik karena telah lama dan berpengalaman dalam mengajar olahraga. Dalam berinteraksi dengan siswa pun guru pamong cukup baik sehingga siswa pun dapat menerima pelajaran yang diberikan dengan baik.

Kualitas dosen pembimbing lapangan dari UNNES sendiri merupakan salah satu dosen senior yang tentunya memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL itu sendiri.

4. Kualitas pembelajaran di MAN KENDAL

Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kendal ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa yang nilainya buruk dapat meningkat minat belajarnya karena malu. Selain itu, ketersediaan

sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum maksimal. Praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan dan pengalaman karena masih banyak kekurangan menjadi seorang guru yang profesional. Praktikan harus mempersiapkan diri melakukan tugas-tugas sebagai seorang guru yang dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Praktikan merasa bertambah mental setelah melaksanakan PPL II. Kemampuan mengelola kelas semakin bertambah. Kesiapan dalam mempersiapkan elemen-elemen pengajaran Penjasorkes semakin matang setelah mengikuti PPL II di MAN Kendal.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL II

Banyak manfaat yang diperoleh praktikan selama PPL II karena belajar langsung untuk menjadi guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih mengelola kelas dan mengajar di berbagai kelas. Kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Bersama guru pamong, praktikan mendapat bimbingan khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni. Praktikan juga mendapatkan bimbingan untuk menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model-model pembelajaran, memahami kurikulum, pengalaman suasana kelas dan cara-cara mengenai siswa bermasalah dan memberi perhatian kepada siswa.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, profesionalitas guru dan karyawan ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa meningkat.

Saran pengembangan bagi UNNES

Sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan terjaganya profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Kendal, 1 Oktober 2012

Mengetahui
Guru pamong

Drs. Mukharor
NIP. . 196210101993031003

Praktikan

Hasan As'ari
NIM.6301409025